

## RINGKASAN

Kehamilan, persalinan, dan nifas pada dasarnya merupakan proses alamiah yang dialami oleh seorang wanita. Namun, dalam proses tersebut dapat terjadi penyimpangan dan komplikasi-komplikasi hingga menyebabkan kematian. Provinsi Jawa Timur AKI tahun 2016 mengalami kenaikan dari target yang ditentukan yaitu 91 per 100.000 KH sedangkan pada hasil AKB tahun 2015 20,78 per 1000 KH. Faktor Penyebab utama kematian ibu diklarifikasikan menjadi 2 yaitu langsung dan tidak langsung. Penyebab langsung berkaitan dengan komplikasi dari kehamilan, persalinan dan periode pascapersalinan. Maka dari itu tujuan tugas akhir ini dibuat untuk memberikan asuhan secara *continuity of care*.

Penulis melakukan *continuity of care* pada ibu hamil trimester III pada Ny. D di PMB Nur Sa'adah, Surabaya. Melalui pendekatan saat kontrol dan kunjungan rumah dari hamil, bersalin, nifas, bbl sampai program KB yang dimulai sejak tanggal 04 Maret 2018 sampai 30 April 2018 dan didokumentasi SOAP.

Asuhan kebidanan pada Ny.D G<sub>HP</sub><sub>1001</sub> pada kunjungan 1-3 didapatkan hasil dalam batas normal. Pada usia kehamilan 38 minggu ibu melahirkan secara normal. Proses persalinan berlangsung selama 4 jam 25 menit. Selama proses tidak terjadi kendala, Bayi lahir spontan belakang kepala pervaginam pada tanggal 20-03-2018 jam 06.00, jenis kelamin laki-laki, BB 3100 gram, PB 50 cm. Pada masa nifas dan bayi ibu melakukan kunjungan sebanyak 4 kali di PMB Nur Sa'adah. Selama kunjungan nifas didapatkan hasil pemeriksaan dalam batas normal. Keadaan bayi selama kunjungan 1-4 didapatkan hasil dalam batas normal. Pada kunjungan KB selama 2 kali dan ibu telah merencanakan untuk menggunakan KB suntik 3 bulan pada tanggal 30-04-2018.

Berdasarkan hasil asuhan secara *continuity of care* yang telah dilakukan pada Ny. D saat kehamilan, persalinan, nifas dan penanganan BBL, hingga KB berjalan dengan lancar, sesuai dengan prosedur dan kerja sama yang baik. Diharapkan Ny.D dapat melakukan konseling yang telah diberikan selama dilakukan asuhan kebidanan, sehingga keadaan ibu dan bayi tetap sehat.